

**KETERBUKAAN INFORMASI SEHUBUNGAN DENGAN TRANSAKSI AFILIASI
DALAM RANGKA MEMENUHI KETENTUAN PERATURAN OTORITAS JASA
KEUANGAN (“OJK”) NOMOR 42/POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI
DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN (“POJK 42/2020”)**

victoria  investama

**PT Victoria Investama Tbk
 (“Perseroan”)**

Kegiatan Usaha:
Bergerak Dalam Bidang Investasi Dan Jasa Keuangan

Kantor Pusat:
Gedung Graha BIP, Lantai 3A
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: (021) 5099 2950, Fax: (021) 5099 2951
Email: corsec@victoriainvestama.co.id
Website: www.victoriainvestama.co.id

**KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING UNTUK DIBACA DAN DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM
PERSEROAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI.**

**JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI INI, SEBAIKNYA ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PERDAGANGAN
EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL
LAINNYA.**

**DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA,
BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KELENGKAPAN DAN KEBENARAN SELURUH INFORMASI ATAU
FAKTA MATERIAL YANG DIMUAT DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN MENEGASKAN BAHWA
INFORMASI YANG DIKEMUKAKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA
FAKTA MATERIAL YANG TIDAK DIUNGKAPKAN YANG DAPAT MENYEBABKAN INFORMASI MATERIAL DALAM
KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.**

Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 30 Desember 2022

DEFINISI

- Afiliasi : Memiliki pengertian sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan POJK 42/2020.
- BVIS : berarti PT Bank Victoria Syariah yang pertama kali didirikan dengan nama PT Bank Swaguna kemudian diubah namanya menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Erni Rohainin SH,MBA, Notaris Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang berkedudukan di Jakarta Selatan.
- KBLI : berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- OJK : berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan di sektor Pasar Modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (yang merupakan badan pengganti Bapepam-LK yang mulai berlaku sejak 31 Desember 2012).
- Menkumham : berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Perseroan : berarti PT Victoria Investama Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100.
- Peraturan BPS 2/2020 : berarti Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- POJK 12/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum
- POJK 16/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- POJK 17/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK 35/2020 : berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal.
- POJK 42/2020 : berarti Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

- PP 5/2021 : berarti Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.
- Transaksi Afiliasi : berarti Peningkatan Penyertaan Modal yang berlaku efektif pada Tanggal Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal.
- Tanggal Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal : berarti tanggal di mana Peningkatan Penyertaan Modal telah selesai dilaksanakan yang dibuktikan dengan diterbitkannya persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait peningkatan (i) modal dasar dan (ii) modal disetor dan ditempatkan BVIS, yaitu 23 Desember 2022.
- Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal : berarti efektifnya Peningkatan Penyertaan Modal yang dilakukan pada Tanggal Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal, dengan dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk pelaksanaan Peningkatan Penyertaan Modal.
- Peningkatan Penyertaan Modal : berarti peningkatan penyertaan modal Perseroan di BVIS, untuk memenuhi persyaratan modal inti BVIS sebagaimana dipersyaratkan di dalam POJK 12/2020.

I. PENDAHULUAN

Informasi sebagaimana tercantum dalam Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para Pemegang Saham Perseroan sehubungan dengan Transaksi Afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam melakukan Peningkatan Penyertaan Modal. Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan BVIS, di mana Perseroan merupakan Pemegang Saham Pengendali BVIS, dan Perseroan dan BVIS dikendalikan oleh Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) yang sama yaitu oleh Suzanna Tanojo. Oleh karena itu, Transaksi Afiliasi ini memenuhi kriteria Transaksi Afiliasi menurut POJK 42/2020 sebagaimana diuraikan lebih lanjut pada Bagian II huruf D dari Keterbukaan Informasi ini, namun tidak mengandung benturan kepentingan. Transaksi Afiliasi dilakukan dengan memperhatikan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) yang telah diberikan oleh Penilai Independen dari Kantor Jasa Penilai Publik Suwendho Rinaldy dan Rekan (“**KJPP SRR**”), yaitu Laporan No. 00330/2.0059-02/BS/05/0242/1/IX/2022 tanggal 26 September 2022.

Total nilai Peningkatan Penyertaan Modal adalah sebesar Rp562.000.000.000,- (lima ratus enam puluh dua miliar Rupiah) atau sebesar 15,03% (lima belas koma nol tiga persen) dari ekuitas Perseroan sesuai dengan laporan keuangan yang diaudit per tanggal 31 Juli 2022 oleh KAP Tjahjadi & Tamara (*a member firm of Morison Global*), yaitu sebesar Rp3.740.056.419.000 (tiga triliun tujuh ratus empat puluh miliar lima puluh enam juta empat ratus sembilan belas ribu Rupiah).

Dengan demikian nilai transaksi untuk Peningkatan Penyertaan Modal tidak termasuk kriteria Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK 17/2020.

Untuk memenuhi ketentuan POJK 42/2020, Perseroan telah menunjuk Penilai Independen dari **KJPP SRR** dan telah mendapatkan Pendapat Kewajaran (*fairness opinion*) tentang Transaksi Afiliasi tersebut.

II. URAIAN MENGENAI TRANSAKSI AFILIASI

A. Tanggal Transaksi Afiliasi

Tanggal Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal adalah 23 Desember 2022.

B. Obyek Transaksi Afiliasi

1. Peningkatan Penyertaan Modal

Objek transaksi Peningkatan Penyertaan Modal adalah 562.000.000 (lima ratus enam puluh dua juta) lembar saham baru di BVIS, yang telah diambilbagian oleh Perseroan dengan menyetorkan Rp562.000.000.000 (lima ratus enam puluh dua miliar Rupiah) ke BVIS.

Dengan demikian struktur kepemilikan BVIS sebelum dan setelah Penyelesaian Peningkatan Penyertaan Modal adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Peningkatan Penyertaan Modal			Setelah Peningkatan Penyertaan Modal		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 1.000,-)	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp 1.000,-)	%
BVIC Perseroan	71.982.683	71.982.683.000	19,9995	209.982.683	209.982.683.000	19,81
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	288.000.000	288.000.000.000	80,00	850.000.000	850.000.000.000	80,19
Modal ditempatkan dan disetor	17.317	17.317.000	0,005	17.317	17.317.000	0,001
	360.000.000	360.000.000.000	100,00	1.060.000.000	1.060.000.000.000	100,00

2. Informasi Penting mengenai BVIS

a. Umum

BVIS (dahulu PT Bank Swaguna) atau selanjutnya disebut, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 15 April 1966 dari Bebas Daeng Lalo, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian BVIS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42, Tambahan No. 62 tanggal 24 Mei 1968, dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri I di Tjirebon, pada tanggal 10 Januari 1986, di bawah No. 1/1968.

Anggaran Dasar BVIS telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 tanggal 6 Desember 2022, yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam (i) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH.01.09-0090541 tanggal 23 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0259963.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 dan (ii) dan telah disetujui Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0093448.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0259434.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Desember 2022 ("**Akta No. 13/2022**").

b. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS adalah sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 anggaran dasar BVIS yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 106 tanggal 27 September 2022, dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0071180.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0196629.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 3 Oktober 2022 ("**Akta No.106/2022**"), yaitu sebagai berikut:

- 1) Maksud dan Tujuan BVIS adalah kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan/atau investasi serta menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan/atau bentuk lainnya berdasarkan prinsip syariah, serta memberikan jasa dalam sistem pembayaran.
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, BVIS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - (i) Menghimpun dana dalam bentuk Simpanan berupa Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (ii) Menghimpun dana dalam bentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (iii) Menyalurkan Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad Mudharabah, Akad Musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (iv) Menyalurkan Pembiayaan berdasarkan Akad Murabahah, Akad Salam, Akad Istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (v) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan Akad Qardh atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (vi) Menyalurkan Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyabittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (vii) Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan Akad hawalah atau Akad lain yg tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
 - (viii) Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah ;
 - (ix) Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad lain: (i) wakalah, (ii) hawalah, (iii) kafala dan (iv) rahn;

- (x) Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata berdasarkan Prinsip Syariah;
- (xi) Membeli surat berharga berdasarkan Prinsip Syariah yang diterbitkan oleh pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
- (xii) Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antarpihak ketiga berdasarkan Prinsip Syariah;
- (xiii) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah berdasarkan Prinsip Syariah;
- (xiv) Memindahkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel untuk cek, atau sarana lainnya;
- (xv) Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan Prinsip Syariah;
- (xvi) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan di bidang perbankan sepanjang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- (xvii) Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank Umum Syariah atau Lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah;
- (xviii) Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
- (xix) Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan Prinsip Syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
- (xx) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berjangka pendek berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;
- (xxi) Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan Prinsip Syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal; dan
- (xxii) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan jasa keuangan lainnya berdasarkan Prinsip Syariah dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BVIS adalah Kegiatan Usaha Utama, dan BVIS tidak memiliki Kegiatan Usaha Penunjang.

Kegiatan-kegiatan sebagaimana diuraikan di atas wajib dilakukan dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang perbankan.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, redaksional maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS telah sesuai dengan KBLI sebagaimana tercantum dalam Lampiran dari Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Bahwa berdasarkan PP 5/2021, setiap KBLI memiliki kategori tingkat risiko masing-masing dan kegiatan usaha BVIS memiliki tingkat risiko: KBLI 64122 (Bank Umum Syariah) memiliki tingkat risiko tinggi.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, BVIS tidak menjalankan kegiatan usaha, selain yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha BVIS sebagaimana tercantum di dalam Pasal 3 Anggaran Dasar BVIS dan sejak pendirian sampai dengan Tanggal Pemeriksaan, BVIS tidak pernah menerima gugatan, teguran ataupun peringatan, baik lisan maupun tertulis, dari pihak yang berwenang, kreditur BVIS dan/atau pihak ketiga lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalankan oleh BVIS.

c. **Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham**

Struktur permodalan dan kepemilikan saham BVIS berdasarkan Akta 13/2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp1000,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	1.438.000.000	1.438.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
Perseroan	209.982.683	209.982.683.000	19,81
BVIC	850.000.000	850.000.000.000	80,19
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	17.317	17.317.000	0,001
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.060.000.000	1.060.000.000.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	378.000.000	378.000.000.000	

d. **Struktur Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi BVIS sebagaimana tercantum dalam Akta No. 13/2022 yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama ^{*)}	: Sari Idayanti
Komisaris Independen	: Retno Dwiyanti W
Komisaris Independen ^{*)}	: Yozef Abdulrachman

Direksi:

Direktur Utama ^{*)}	: Dery Januar
Direktur	: Andy Sundoro
Direktur Kepatuhan ^{*)}	: Ruly Dwi Rahayu

^{*) efektif setelah dinyatakan lulus fit and proper test oleh OJK}

e. **Ikhtisar Data Keuangan BVIS**

Berdasarkan laporan keuangan 31 Juli 2022 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 7 (tujuh) bulan yang berakhir pada 31 Juli 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan Opini "Wajar Dalam Semua Hal Yang Material" berdasarkan laporan auditor independen No. 00892/2.1090/AU.4/07/0148-2/1/IX/2022 tanggal 5 September 2022 dengan Akuntan Publik Yelly Warsono, No AP 0148.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2020	2020
JUMLAH ASET	1.411.635.015.003	1.660.849.338.849	2.296.026.885.840	
Jumlah Liabilitas	43.773.163.045	69.394.819.918	537.287.322.124	
Jumlah Dana Syirkah Temporer	1.016.457.528.520	1.230.492.312.188	1.379.182.361.250	
Jumlah Ekuitas	351.404.323.468	360.962.206.743	379.557.002.466	
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	1.411.635.015.033	1.660.849.338.849	2.296.026.685.840	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Pendapatan penyaluran dana	41.836.557.560	72.263.184.956	113.818.358.943	148.750.177.219
Biaya bagi hasil pemilik dana investasi	(22.403.653.019)	(46.608.792.137)	(68.364.165.495)	(112.243.865.295)
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	19.432.904.541	25.654.392.819	45.454.193.448	36.506.311.924
Pendapatan Operasional Lainnya	17.171.692.297	23.422.059.963	27.887.773.511	15.969.591.869

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
Beban Operasional Lainnya				
Beban tenaga kerja	(10.771.594.967)	(14.575.868.443)	(21.684.819.738)	(24.427.215.327)
Biaya administrasi dan umum	(7.646.287.757)	(11.995.346.197)	(17.423.697.956)	(18.398.612.511)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	(3.116.401.273)	(14.394.276.960)	(21.526.555.044)	(3.603.754.383)
Biaya lainnya	(11.126.268.782)	(220.069.891)	(453.024.114)	(2.430.222.758)
Laba (Rugi) Operasional	3.944.044.059	7.890.891.291	12.253.870.107	3.616.098.814
Laba (Rugi) Non-Operasional	(88.061.551)	(64.748.455)	1.049.309.706	(204.180.173)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.855.982.508	7.826.142.836	13.303.179.813	3.411.918.641
Pajak penghasilan	845.885.496	2.030.781.803	8.783.098.401	3.626.535.374
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Setelah Pajak	3.010.097.012	5.795.361.033	4.520.081.412	(214.616.733)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Periode Berjalan	(9.557.883.275)	(16.147.919.254)	(18.594.795.723)	(25.313492.868)

¹⁾Tidak diaudit

f. Informasi mengenai BVIS:

Alamat : Gedung Graha BIP Lt. 5
 Jl. Gatot Subroto Kav 23
 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan

Telepon : 021 – 5600467
 Fax : 021 – 5664247
 Kegiatan Usaha : Bank Umum Syariah Non Devisa

C. Nama Pihak yang Melakukan Transaksi Afiliasi

1. Perseroan

a. Umum

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Tata Sekuritas Maju berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 26 Oktober 1989, dibuat di hadapan Ny. Machrani Moertolo Soenarto, S.H., Notaris di Serang. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-10137.HT.01.01-Th.89 tanggal 2 November 1989 serta telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat pada tanggal 7 November 1989 di bawah No. 1612/1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3537 tanggal 26 Oktober 1989, Tambahan No. 100 (“**Akta Pendirian**”). Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 33 tanggal 17 Desember 1999, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Tata Sekuritas Maju menjadi PT Victoria Sekuritas. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-112HT.01.04-TH.2000 tanggal 4 Januari 2000 serta telah didaftarkan di Daftar Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2000 di bawah No. TDP 090316529349 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7962 tanggal 5 Mei 2000, Tambahan No. 65.

Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam akta-akta dibawah ini:

- 1) Perseroan mengalami perubahan nama dari PT Victoria Sekuritas menjadi PT Victoria Investama berdasarkan Akta Pernyataan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham No. 51 tanggal 19 Juni 2012, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kemenkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-36672.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 5 Juli 2012 serta telah didaftarkan di Daftar Perseroan Nomor AHU-00061351.AH.01.09.TAHUN 2012 tanggal 05 Juli 2012;
- 2) Akta No. 180/2021, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan dan pernyataan kembali terhadap seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;

- 3) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 134 tanggal 25 November 2021, dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan tentang sehubungan dengan peningkatan modal dasar Perseroan dari semula sebesar Rp1.500.000.000.000 (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp3.600.000.000.000 (tiga triliun enam ratus miliar Rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0069008.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 2 Desember 2021, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0212799.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 2 Desember 2021 (“**Akta No. 134/2021**”); dan
- 4) Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 3 Januari 2022, dibuat di hadapan Jimmy Tanal S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang memuat persetujuan pemegang saham atas perubahan terhadap ketentuan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan Modal Tanpa Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMHMETD**”) dari semula sebesar Rp915.009.468.000 (sembilan ratus lima belas miliar sembilan juta empat ratus enam puluh delapan ribu Rupiah) menjadi sebesar Rp1.006.456.836.300 (satu triliun enam miliar empat ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga puluh enam ribu tiga ratus Rupiah). Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0031331 tanggal 14 Januari 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0009349.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 14 Januari 2022 (“**Akta No.1/2022**”).

b. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham dan Laporan Bulanan tentang Komposisi Pemegang Saham per tanggal 30 November 2022, yang dipersiapkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan di bawah No. LB-01/VICO/122022 tertanggal 5 Desember 2022 (“**DPS 30 November 2022**”), susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana tercatat di Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelola oleh PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal per Saham Rp100,-		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Modal Dasar	36.000.000.000	3.600.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
PT Gratamulia Pratama	4.778.388.400	477.838.840.000	47,48
Suzanna Tanojo	1.683.751.852	168.375.185.200	16,73
Chemical Asia Corporation PTE LTD	2.317.966.531	231.796.653.100	23,03
Masyarakat Lainnya (masing-masing <5%)	1.284.461.580	128.446.158.000	12,76
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.064.568.363	1.006.456.836.300	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	25.935.431.637	2.593.543.163.700	

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi VICO berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 25 tanggal 22 Desember 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0089941 tanggal 22 Desember 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0258704.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 22 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Untung Woenardi
 Komisaris Independen : Eko Rachmansyah Gindo

Direksi

Direktur Utama : Aldo Jusuf Tjahaja
 Direktur : Suryadi

d. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak Perseroan di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, energi, pembangunan, transportasi dan jasa.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial di bidang perantara efek dan penjaminan emisi efek pada tahun 1989, dan sejak tanggal 28 Mei 2012, Perseroan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat dan melakukan investasi dalam penyertaan saham baik di bidang pasar modal maupun bukan pasar modal.

Perseroan dan entitas anak tergabung dalam kelompok usaha Victoria Group. Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Graha BIP Lantai 3A, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Jakarta.

2. BVIS

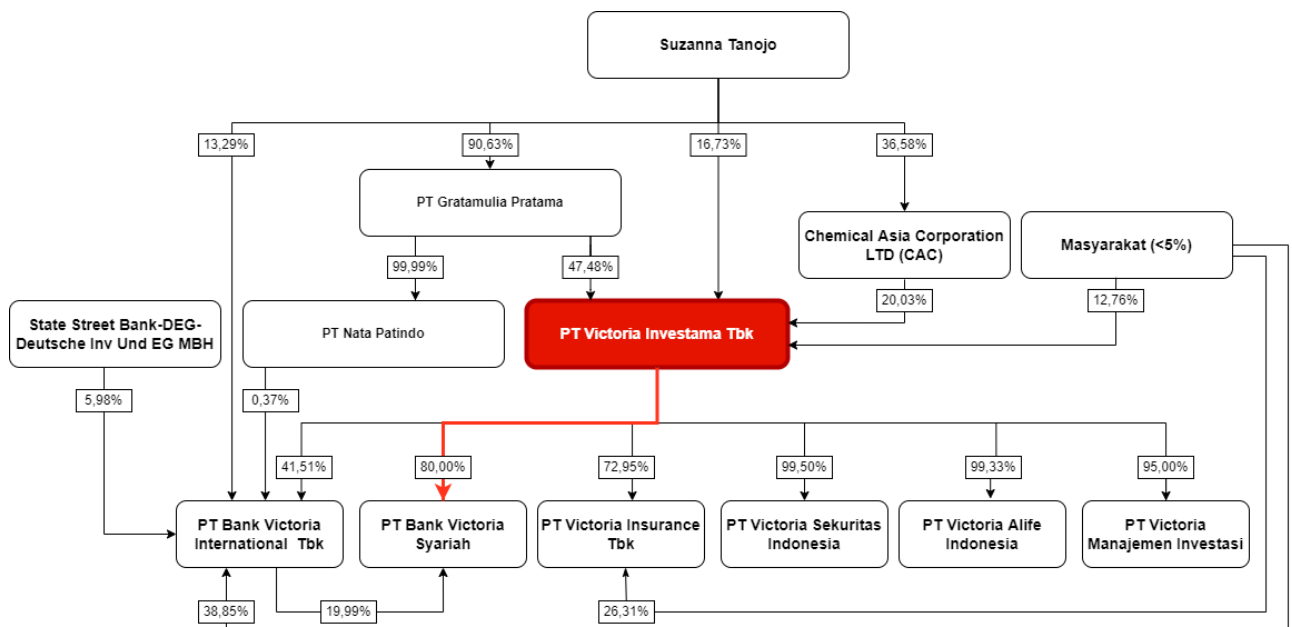
Untuk informasi umum, struktur permodalan dan kepemilikan saham, susunan dewan komisaris dan direksi, dan kegiatan usaha BVIS, mohon merujuk pada Bab II tentang Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi, Bagian B tentang Obyek Transaksi Afiliasi, Nomor 2 (Informasi Penting Mengenai BVIS).

D. Sifat Hubungan Afiliasi

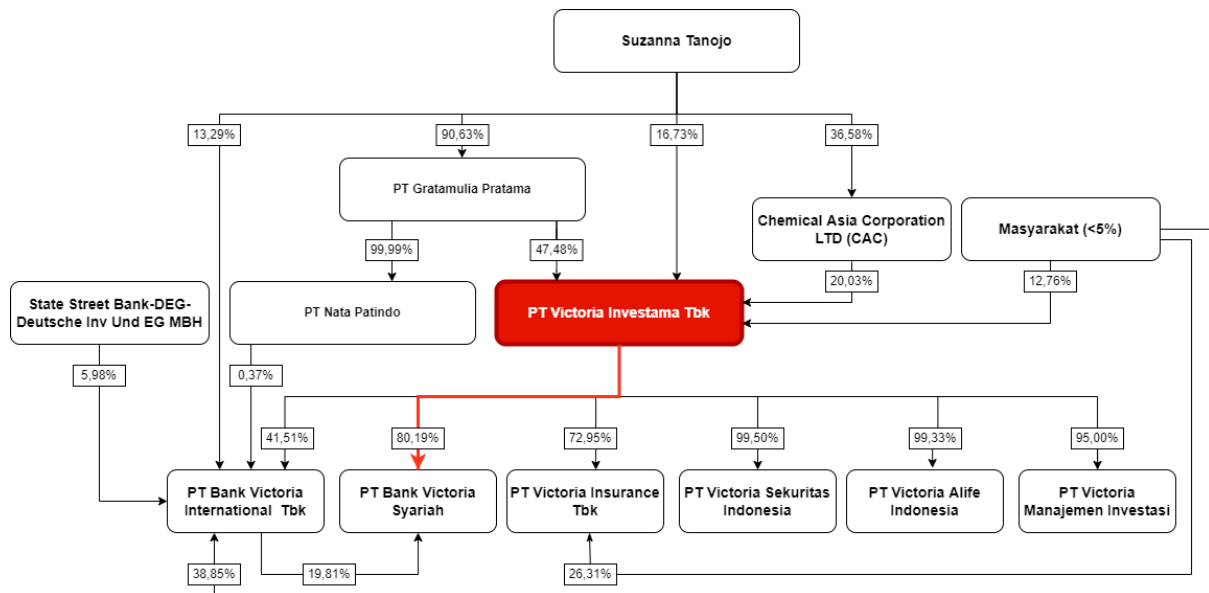
Hubungan Perseroan dan BVIS dalam Transaksi Afiliasi ini adalah sebagai berikut:

- i. Perseroan merupakan Pemegang Saham Pengendali BVIS.
- ii. Perseroan dan BVIS merupakan entitas yang berada di bawah kendali Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) / *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) yang sama, yaitu Ibu Suzanna Tanojo.

Struktur Kepemilikan Perseroan dan BVIS (sebelum dilaksanakannya Transaksi Afiliasi)



Struktur Kepemilikan Perseroan, dan BVIS (setelah dilaksanakannya Transaksi Afiliasi)



Dari struktur kepemilikan tersebut (sebelum dilaksanakannya Transaksi Afiliasi) dapat dilihat hubungan afiliasi di antara Perseroan dan BVIS merupakan entitas yang berada di bawah kendali Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) / *Ultimate Beneficial Owner* (UBO) yang sama, yaitu Ibu Suzanna Tanojo. Pelaksanaan Transaksi Afiliasi tidak mempengaruhi hubungan afiliasi tersebut.

III. RINGKASAN LAPORAN PENILAI

Perseroan telah menunjuk KJPP SRR selaku Penilai Independen untuk melakukan penilaian saham dan memberikan pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas Transaksi Afiliasi. Hal ini sehubungan dengan pemenuhan POJK 42/2020 Pasal 4 ayat 1 huruf a dimana Perusahaan Terbuka yang melakukan transaksi afiliasi wajib menggunakan penilai untuk menentukan nilai wajar dari transaksi afiliasi dan/atau kewajaran transaksi dimaksud. Serta POJK 17/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf a dimana Perusahaan Terbuka yang melakukan transaksi material wajib menggunakan Penilai untuk menentukan nilai wajar dari transaksi material dan/atau kewajaran transaksi dimaksud.

KJPP SRR memiliki izin usaha dari Kementerian Keuangan No. 1056/KM.1/2009 tanggal 20 Agustus 2009 dan terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal di OJK dengan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No.STTD.PPB-05/PM.2/2018, sebagai Penilai Independen untuk memberikan Pendapat Kewajaran (*Fairness Opinion*) sehubungan dengan Rencana Divestasi Entitas Anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan.

A. Laporan Penilaian Saham

Ringkasan Laporan Penilaian dalam rangka pelaksanaan rencana aksi korporasi yaitu Transaksi Afiliasi adalah sebagaimana diungkapkan pada laporan yang diterbitkan oleh KJPP SRR berdasarkan Laporan No. 00327/2.0059-02/BS/05/0242/1/IX/2022 tanggal 20 September 2022, adalah sebagai berikut

1. Identitas Pihak

- Perseroan, di mana informasi penting terkait Perseroan dapat merujuk pada Bab II tentang Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi, Bagian C tentang Nama Pihak Yang Melakukan Transaksi Afiliasi, Nomor 1 (Perseroan); dan
- BVIS, di mana informasi penting terkait BVIS dapat merujuk pada Bab II tentang Uraian Mengenai Transaksi Afiliasi, Bagian B tentang Obyek Transaksi Afiliasi, Nomor 2 (Informasi Penting Mengenai BVIS).

2. Obyek Penilaian

Obyek penilaian adalah 100% saham BVIS.

3. Maksud dan Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian atas Saham BVIS yang disusun KJPP SRR adalah memberikan pendapat tentang nilai pasar, pada tanggal 31 Juli 2022, dari Saham BVIS, yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah, yang selanjutnya akan digunakan sebagai referensi oleh Perseroan dalam rangka pelaksanaan Transaksi Afiliasi.

Penilaian atas Saham BVIS telah disusun oleh KJPP SRR sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan-ketentuan dari POJK 35/2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal dan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilai Indonesia Edisi VII-2018 (“**SPI-2018**”).

4. Asumsi-Asumsi dan Kondisi Pembatas

- Laporan penilaian saham BVIS bersifat *non-disclaimer opinion*.
- SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penilaian.
- Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- SRR menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen BVIS dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penilaian dan kewajaran proyeksi keuangan.
- Laporan penilaian saham BVIS terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia yang dapat mempengaruhi operasional BVIS.
- SRR bertanggung jawab atas laporan penilaian saham BVIS dan kesimpulan nilai akhir.
- SRR telah memperoleh informasi atas status hukum saham BVIS dari Perseroan.

5. Pendekatan dan Metode Penilaian

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam penilaian Saham BVIS adalah pendekatan pendapatan (*income based approach*) dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flow [DCF] method*) dan pendekatan pasar (*market based approach*) dengan menggunakan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek (*guideline publicly traded company method*).

Pendekatan pendapatan dengan menggunakan metode diskonto arus kas digunakan dalam penilaian Saham BVIS mengingat bahwa kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh BVIS di masa depan masih akan berfluktuasi sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BVIS. Dalam melaksanakan penilaian dengan metode ini, operasi BVIS diproyeksikan sesuai dengan perkiraan atas perkembangan usaha BVIS. Arus kas mendatang yang dihasilkan berdasarkan proyeksi dikonversi menjadi nilai adalah total nilai kini dari arus kas mendatang tersebut.

Pendekatan pasar dengan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek digunakan dalam penilaian Saham BVIS karena walaupun di pasar saham perusahaan terbuka tidak diperoleh informasi mengenai perusahaan sejenis dengan skala usaha dan aset yang setara, namun diperkirakan data saham perusahaan terbuka yang ada dapat digunakan sebagai data perbandingan atas nilai Saham BVIS.

Selanjutnya, nilai-nilai yang diperoleh dari tiap-tiap pendekatan tersebut direkonsiliasi dengan melakukan pembobotan untuk memperoleh kesimpulan nilai Saham BVIS.

Ringkasan Hasil Penilaian

1. Metode Diskonto Arus Kas

Berdasarkan metode diskonto arus kas, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai Saham BVIS pada tanggal 31 Juli 2022 sebelum diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) adalah **Rp446.830.000.000 (empat ratus empat puluh enam miliar delapan ratus tiga puluh juta)**.

2. Metode Perbandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek

Berdasarkan metode perbandingan perusahaan tercatat di bursa efek, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai Saham BVIS pada tanggal 31 Juli 2022 sebelum diskon marketabilitas adalah **Rp502.686.000.000 (lima ratus dua miliar enam ratus delapan puluh enam juta Rupiah)**.

3. Rekonsiliasi Nilai

Untuk mendapatkan indikasi nilai Saham BVIS yang mewakili nilai dari kedua metode penilaian yang digunakan, dilakukan rekonsiliasi dengan terlebih dahulu melakukan pembobotan terhadap indikasi nilai yang dihasilkan dari kedua metode tersebut. KJPP SRR menggunakan bobot 80% untuk indikasi nilai yang dihasilkan dari metode diskonto arus kas dan 20% untuk indikasi nilai yang dihasilkan dari metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek.

Alasan KJPP SRR memberikan bobot 80% untuk metode diskonto arus kas dan 20% untuk metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek adalah karena data dan informasi yang digunakan pada metode diskonto arus kas yang KJPP SRR gunakan untuk menentukan indikasi nilai Saham BVIS merupakan data dan informasi yang memiliki tingkat kehandalan yang lebih memadai dibandingkan dengan data dan informasi yang digunakan pada metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, mengingat bahwa pada penilaian dengan metode pembandingan perusahaan tercatat di bursa efek, Saham BVIS secara spesifik tidak dapat diperbandingkan secara tepat dan utuh dengan pembandingan perusahaan terbuka yang sejenis dan sepadan.

Dari hasil rekonsiliasi tersebut, diperoleh hasil bahwa indikasi nilai Saham BVIS sebelum diskon marketabilitas adalah sebesar **Rp458.001.000.000 (empat ratus lima puluh delapan miliar satu juta Rupiah)**.

Mengingat Saham BVIS tidak diperdagangkan di bursa, maka dalam penilaian perlu dikenakan diskon marketabilitas.

Berdasarkan POJK 35/2020, diskon marketabilitas didefinisikan sebagai “suatu jumlah atau persentase tertentu yang merupakan pengurang dari Nilai suatu ekuitas sebagai cerminan dari kurangnya likuiditas objek Penilaian”. Diskon marketabilitas mencerminkan pengurangan terhadap nilai dari saham perusahaan yang dinilai sebagai pengaruh dari tidak likuidnya saham perusahaan tersebut untuk diperdagangkan.

Mengingat bahwa walaupun Saham BVIS tidak diperdagangkan di bursa, namun BVIS memiliki prospek yang cukup baik di masa yang akan datang, maka KJPP SRR memberikan diskon marketabilitas sebesar 20% (dua puluh persen). Dengan diterapkannya diskon marketabilitas sebesar 20% (dua puluh persen), maka diperoleh nilai pasar Saham BVIS sebesar **Rp366.401.000.000 (tiga ratus enam puluh enam miliar empat ratus satu juta Rupiah)**, sebagaimana dijelaskan pada tabel pada bab Kesimpulan Nilai Pasar BVIS.

6. Kesimpulan Nilai Pasar BVIS

Uraian	Indikasi Nilai	Bobot	Nilai Tertimbang
Metode Diskonto Arus Kas	446.830	80%	357.464
Metode Pembandingan Perusahaan Tercatat di Bursa Efek	502.686	20%	100.547
Indikasi Nilai 100% Saham		100%	458.001
Diskon Marketabilitas (20%)			(91.600)
Nilai Pasar 100% Saham			366.401
Nilai Pasar per Saham (dalam Rupiah)			1.018

Berdasarkan hasil analisis atas seluruh data dan informasi yang telah KJPP SRR terima dan dengan mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang mempengaruhi penilaian, maka menurut pendapat KJPP SRR nilai pasar Saham BVIS pada tanggal 31 Juli 2022 adalah sebesar Rp366.401 juta atau Rp1.018,- per saham.

B. Laporan Pendapat Kewajaran

Ringkasan Laporan Pendapat Kewajaran

Ringkasan Laporan Pendapat kewajaran (*fairness opinion*) atas Transaksi Afiliasi dengan No. Laporan 00330/2.0059-02/BS/05/0242/1/IX/2022 tanggal 26 September 2022 sebagai berikut:

1. Pendapat Kewajaran atas Transaksi Afiliasi

a. Pihak-pihak yang bertransaksi

Para pihak yang terlibat dalam Peningkatan Penyertaan Modal adalah sebagai berikut:

Pihak yang melakukan penyertaan modal : Perseroan
Pihak penerima penyertaan modal : BVIS.

b. Objek Transaksi Pendapat Kewajaran

Objek Transaksi Afiliasi dalam Pendapat Kewajaran ini adalah peningkatan penyertaan modal Perseroan di BVIS.

c. Maksud dan Tujuan Pendapat Kewajaran

Tujuan penyusunan Pendapat Kewajaran yang disusun KJPP SRR adalah untuk memberikan gambaran mengenai kewajaran Transaksi Afiliasi. Maksud dari penyusunan Pendapat Kewajaran yang disusun KJPP SRR adalah untuk memenuhi POJK 42/2020.

Pendapat kewajaran telah disusun oleh KJPP SRR sesuai dengan dan tunduk pada ketentuan dari POJK No. 35/2020 dan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia Edisi VII-2018 (“SPI 2018”).

d. Asumsi & Kondisi Pembatas

Asumsi-asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan oleh KJPP SRR dalam penyusunan Pendapat Kewajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang bersifat *non-disclaimer* opinion.
- 2) KJPP SRR telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penyusunan Pendapat Kewajaran.
- 3) Data dan informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang dapat dipercaya keakuratannya.
- 4) Analisis dalam penyusunan Pendapat Kewajaran dilakukan dengan menggunakan proyeksi keuangan yang telah disesuaikan yang mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan yang dibuat oleh manajemen Perseroan dengan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- 5) KJPP SRR bertanggung jawab atas pelaksanaan penyusunan Pendapat Kewajaran dan kewajaran proyeksi keuangan.
- 6) Pendapat Kewajaran merupakan laporan yang terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional Perseroan.
- 7) KJPP SRR bertanggung jawab atas Pendapat Kewajaran dan kesimpulan Pendapat Kewajaran.
- 8) KJPP SRR telah memperoleh informasi atas syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian-perjanjian yang terkait dengan Transaksi Afiliasi dari Perseroan.

Pendapat Kewajaran disusun berdasarkan kondisi pasar dan kondisi perekonomian, kondisi umum bisnis dan kondisi keuangan, serta peraturan-peraturan Pemerintah pada tanggal efektif Pendapat Kewajaran.

Dalam penyusunan Pendapat Kewajaran, KJPP SRR juga menggunakan beberapa asumsi lainnya, seperti terpenuhinya semua kondisi dan kewajiban Perseroan dan semua pihak yang terlibat dalam Rencana Transaksi, Transaksi Afiliasi dilaksanakan sesuai dengan prosedur-prosedur dan dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen-dokumen yang terkait dengan Transaksi Afiliasi, dan hal-hal lainnya yang terkait sebagaimana yang diinformasikan oleh manajemen Perseroan, khususnya dalam hal pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana yang diatur dalam dokumen-dokumen yang terkait dengan Transaksi Afiliasi. KJPP SRR juga mengasumsikan bahwa dari tanggal terjadinya Transaksi Afiliasi sampai dengan tanggal penerbitan Pendapat Kewajaran tidak terjadi perubahan apapun yang berpengaruh secara material terhadap asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Pendapat Kewajaran.

e. **Pendekatan dan Prosedur Pendapat Kewajaran**

Dalam mengevaluasi kewajaran Transaksi Afiliasi, KJPP SRR telah melakukan:

▪ Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Atas Transaksi Afiliasi

Analisis kualitatif dan kuantitatif atas Transaksi Afiliasi dilakukan dengan melakukan tinjauan atas industri perbankan yang akan memberikan gambaran umum mengenai perkembangan kinerja industri perbankan, melakukan analisis atas kegiatan operasional dan prospek usaha Perseroan, alasan dilakukannya Transaksi Afiliasi, keuntungan dan kerugian dari Transaksi Afiliasi serta melakukan analisis atas kinerja keuangan historis Perseroan berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 - 2021 yang telah diaudit.

Berdasarkan proyeksi laporan posisi keuangan Perseroan tanpa Transaksi Afiliasi dan dengan Transaksi Afiliasi terlihat bahwa dengan dilakukannya Transaksi Afiliasi terjadi kenaikan pada rasio lancar dan sedikit penurunan terhadap imbal hasil ekuitas (return on equity/ROE), dan imbal hasil aset (return on assets/ROA) Perseroan, namun secara nominal, terjadi peningkatan laba usaha maupun laba bersih Perseroan.

Selanjutnya, KJPP SRR juga melakukan analisis atas laporan proforma dan analisis inkremental atas Transaksi Afiliasi, dimana setelah Transaksi Afiliasi menjadi efektif, berdasarkan proforma laporan keuangan Perseroan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

▪ Analisis Atas Kewajaran Transaksi Afiliasi

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi yang telah dilakukan, diantaranya analisis kewajaran harga dan analisis dampak Transaksi Afiliasi, diperoleh hasil bahwa harga Transaksi Afiliasi adalah wajar karena lebih rendah 1,75% dari nilai pasar Objek Transaksi atau tidak melebihi batas 7,5% dari nilai pasar Objek Transaksi berdasarkan POJK 35/2020 pasal 48, sedangkan dari analisis dampak Transaksi Afiliasi diperoleh kesimpulan bahwa Transaksi Afiliasi akan dapat memberikan keuntungan bagi pemegang saham Perseroan.

Keuntungan dilakukannya Transaksi Afiliasi adalah dapat meningkatkan peran serta Perseroan dalam mendukung program pendalaman pasar keuangan di Indonesia dengan memperkenalkan produk syariah kepada nasabah Perseroan, meningkatkan sinergi antar Perseroan dengan entitas anak, dapat meningkatkan pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan melalui diversifikasi *source of income*, menambah segmen usaha baru melalui pembelian 80% saham BVIS.

f. **Pendapat Kewajaran atas Transaksi**

Berdasarkan analisis kewajaran atas Transaksi Afiliasi yang telah dilakukan, KJPP SRR berpendapat bahwa Transaksi Afiliasi adalah **wajar**.

IV. RINGKASAN LAPORAN PROFORMA KEUANGAN

Laporan Informasi Keuangan Proforma berikut telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (*a member firm of Morison Global*) ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA., Akuntan Publik No. 1258 sesuai dengan Laporan No. J-040/T&T-AUP/DW/2022 tanggal 27 September 2022.

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RINGKASAN PROFORMA
31 Juli 2022

(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Juli 2022 (Diaudit)	Penyesuaian Proforma	31 Juli 2022 (Proforma)
ASET			
Kas dan Setara Kas	2.493.106.756	-	2.493.106.756
Investasi			
Pihak berelasi	131.445.556	-	131.445.556
Pihak ketiga	5.642.274.541	-	5.642.274.541
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – bersih	37.807.550	-	37.807.550
Piutang premi	20.593.979	-	20.593.979
Piutang reasuransi	7.476.889	-	7.476.889
Aset reasuransi	71.683.289	-	71.683.289
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	17.477.770	-	17.477.770
Piutang nasabah	9.142.048	-	9.142.048
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	377.791.573	-	377.791.573
Piutang kegiatan manajer investasi			
Pihak berelasi	418.649	-	418.649
Piutang lain-lain	22.914.845	-	22.914.845
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	38.978.540	-	38.978.540
Pajak dibayar dimuka	595.833	-	595.833
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah			
Pihak berelasi	199.930.155	-	199.930.155
Pihak ketiga	15.221.849.521	-	15.221.849.521
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.371)	-	(497.598.371)
Investasi saham	47.000.537	-	47.000.537
Agunan yang diambil alih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp307.544.221	1.111.842.342	-	1.111.842.342
Aset pajak tangguhan	282.106.208	-	282.106.208
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129.471	970.529	-	970.529
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp124.948.733	461.377.082	-	461.377.082
Aset tak berwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp25.683.023	11.183.066	-	11.183.066
Aset lain-lain	85.725.734	-	85.725.734
JUMLAH ASET	25.796.094.621	-	25.796.094.621
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
Liabilitas segera	639.408	-	639.408
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	798.512.218	-	798.512.218
Pihak ketiga	17.081.366.237	-	17.081.366.237
Simpanan dari bank lain	1.157.961.920	-	1.157.961.920
Utang bank	34.275.922	-	34.275.922
Utang klaim	1.512.407	-	1.512.407

Keterangan	31 Juli 2022 (Diaudit)	Penyesuaian Proforma	31 Juli 2022 (Proforma)
Utang reasuransi	15.190.596	-	15.190.596
Utang komisi	3.779.780	-	3.779.780
Utang nasabah	7.973.520	-	7.973.520
Utang pajak	12.246.227	-	12.246.227
Liabilitas kontrak asuransi	377.145.781	-	377.145.781
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	374.949.500
Efek-efek yang diterbitkan	980.202.635	-	980.202.635
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.902.695	-	43.902.695
Titipan premi	6.215	-	6.215
Akrual dan liabilitas lain-lain	149.915.612	-	149.915.612
JUMLAH LIABILITAS	21.039.580.673	-	21.039.580.673
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	3.296.545	-	3.296.545
Pihak ketiga	1.006.660.984	-	1.006.660.984
Simpanan bank lain	6.500.000	-	6.500.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.016.457.529	-	1.016.457.529
EKUITAS			
Modal saham			
Modal dasar – 36.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor 10.064.568.363 saham	1.006.456.836	-	1.006.456.836
Tambahan modal disetor bersih	264.398.605	-	264.398.605
Dana Setoran Modal	220.296.710	-	220.296.710
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(14.958.416)	81.811.697	66.853.281
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.388.536	-	1.388.536
Surplus revaluasi aset tetap	194.746.402	-	194.746.402
Ekuitas pada tambahan modal disetor pada entitas anak	1.515.635	-	1.515.635
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	7.000.000	-	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	704.265.235	-	704.265.235
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.385.109.543	81.811.697	2.466.921.240
Kepentingan non-pengendali	1.354.946.876	(81.811.697)	1.273.135.179
JUMLAH EKUITAS	3.740.056.419	-	3.740.056.419
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	25.796.094.621	-	25.796.094.621

PT VICTORIA INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
RINGKASAN PROFORMA
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Juli 2022
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	31 Juli 2022 (Diaudit)	Penyesuaian Proforma	31 Juli 2022 (Proforma)
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan bunga dan syariah – bersih	414.881.037	-	414.881.037
Pendapatan premi – bersih	300.700.908	-	300.700.908
Pendapatan hasil investasi	23.948.080	-	23.948.080
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	5.426.744	-	5.426.744
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3.075.284	-	3.075.284
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	3.058.453	-	3.058.453
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman – bersih	2.607.402	-	2.607.402
Pendapatan operasional lainnya	177.859.221	-	177.859.221
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	931.557.129	-	931.557.129
BEBAN USAHA			
Beban klaim	307.254.727	-	307.254.727
Beban tenaga kerja	107.251.669	-	107.251.669
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	46.435.795	-	46.435.795
Premi asuransi	21.563.487	-	21.563.487
Penyusutan	19.575.830	-	19.575.830
Administrasi dan Umum	10.172.869	-	10.172.869
Sewa	6.875.706	-	6.875.706
Pemeliharaan dan perbaikan	6.159.745	-	6.159.745
Pajak-pajak	3.797.296	-	3.797.296
Iuran OJK tahunan	6.314.613	-	6.314.613
Jasa profesional	5.517.937	-	5.517.937
Asuransi	2.362.357	-	2.362.357
Pemasaran	3.418.506	-	3.418.506
Telekomunikasi	8.795.207	-	8.795.207
Amortisasi aset tak berwujud	2.072.068	-	2.072.068
Pengembangan teknologi	2.536.727	-	2.536.727
Beban <i>underwriting</i> lainnya	1.975.988	-	1.975.988
Pendidikan dan pengembangan	1.721.328	-	1.721.328
Jasa pihak ketiga	1.427.055	-	1.427.055
Transportasi dan perjalanan dinas	1.300.139	-	1.300.139
Transaksi bursa	1.520.854	-	1.520.854
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan	308.610	-	308.610
Representasi dan sumbangan	436.986	-	436.986
Lain-lain	24.509.330	-	24.509.330
JUMLAH BEBAN USAHA	593.304.829	-	593.304.829
LABA USAHA	338.252.300	-	338.252.300
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	1.696.157	-	1.696.157
Pendapatan sewa	96.020	-	96.020
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap – bersih	(68.087)	-	(68.087)
Kerugian kurs mata uang asing – bersih	214.546	-	214.546

Keterangan	31 Juli 2022 (Diaudit)	Penyesuaian Proforma	31 Juli 2022 (Proforma)
Beban bunga dan keuangan	(3.085.299)	-	(3.085.299)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.658.280)	-	(138.658.280)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(25.328.166)	-	(25.328.166)
Lain-lain – neto	(53.114.011)	-	(53.114.011)
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN – BERSIH	(218.247.120)	-	(218.247.120)
LABA SEBELUM PAJAK	120.005.180	-	120.005.180
Beban pajak penghasilan	(43.701.863)	-	(43.701.863)
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	76.303.317	-	76.303.317
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi;			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja – bersih setelah pajak	2.155.727	-	2.155.727
Rugi atas penilaian kembali aset tetap – bersih setelah pajak	-	-	-
Pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih setelah pajak	(228.658.082)	-	(228.658.082)
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(226.502.355)	-	(226.502.355)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(150.199.038)	-	(150.199.038)
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	28.755.659	-	28.755.659
Kepentingan non-pengendali	47.547.658	-	47.547.658
	76.303.317	-	76.303.317
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik entitas induk	(145.103.738)	-	(145.103.738)
Kepentingan non-pengendali	(5.095.300)	-	(5.095.300)
	(150.199.038)	-	(150.199.038)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	2,86	-	2,86

V. LATAR BELAKANG DAN ALASAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Perseroan optimis bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terus tumbuh secara positif didukung oleh peningkatan konsumsi domestik serta penyelesaian berbagai proyek-proyek infrastruktur sebagai landasan aktivitas investasi. Industri perbankan merupakan salah satu pilar utama untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berbagai aktivitas usaha nasional.

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia dan industri perbankan nasional berhasil melalui beberapa tantangan yang turut dipengaruhi oleh kondisi global. Regulator senantiasa berupaya untuk mempertahankan industri perbankan yang sehat. Program konsolidasi industri perbankan merupakan salah satu langkah strategis yang dirancang oleh regulator untuk menciptakan soliditas industri perbankan. Transaksi Afiliasi akan mendukung arsitektur perbankan Indonesia tersebut dan memberikan kontribusi bagi tercapainya konsolidasi perbankan nasional.

Bagi Perseroan

Sebagai salah satu upaya dalam rangka pemenuhan modal inti minimum BVIS sesuai dengan ketentuan POJK No. 12/2020.

Bagi BVIS:

- a) Untuk mendukung konsolidasi perbankan nasional, khususnya untuk mengembangkan BVIS menjadi lebih baik lagi sesuai dengan visi dan misi BVIS.
- b) Sebagai salah satu upaya dalam rangka pemenuhan modal inti minimum BVIS sesuai dengan ketentuan POJK No. 12/2020

Melalui entitas yang terpisah, Perseroan dapat menawarkan diferensiasi secara jelas atas produk dan layanan perbankan dengan *risk appetite* tertentu.

VI. IKHTISAR DATA KEUANGAN PERSEROAN

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya (secara kolektif disebut "Grup") tanggal 31 Juli 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan Desember 2020, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang tidak tercantum dalam prospektus ini dan telah diaudit oleh Kantor Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (a member firm of Morison Global), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00504/2/0853/AU.1/09/1258-3/1/XI/2022 tanggal 15 November 2022 yang telah ditandatangani oleh David Wijaya, S.E., Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No.AP.1258). Laporan auditor independen tersebut, yang tidak tercantum dalam prospektus ini, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal-hal lain mengenai penyajian laporan keuangan entitas induk sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Juli 2022 dan untuk periode tujuh bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tujuan penerbitan laporan auditor independen.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Kas dan Setara Kas	2.493.106.756	1.905.758.111	2.556.290.042
Investasi			
Pihak berelasi	131.445.556	114.092.193	112.305.300
Pihak ketiga	5.642.274.541	5.826.474.437	6.772.793.988
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	37.807.550	728.624.669	495.626.850
Piutang premi	20.593.979	32.793.897	52.123.713
Piutang reasuransi	7.476.889	6.916.374	10.151.963
Aset reasuransi	71.683.289	64.491.383	67.519.727
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	17.477.770	3.627.959	19.320.560
Piutang nasabah	9.142.048	13.526.083	5.712.380
Piutang perusahaan efek lain	-	-	143.232
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	377.791.573	364.693.547	248.240.453
Piutang kegiatan manajer investasi			
Pihak berelasi	418.649	518.599	1.038.781
Piutang lain-lain	22.914.845	34.784.992	36.212.025
Biaya dibayar dimuka	38.978.540	17.013.146	23.273.557
Pajak dibayar dimuka	595.833	718	62
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang Syariah			
Pihak berelasi	199.930.155	200.732.747	217.885.281
Pihak ketiga	15.221.849.521	15.270.022.134	14.605.937.803
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai	(497.598.371)	(702.273.753)	(597.378.266)
Investasi Saham	47.000.537	47.000.570	69.017.107
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp307.544.221, Rp282.641.086 dan Rp278.062.370 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	1.111.842.342	1.154.056.605	1.367.711.889
Aset pajak tangguhan	282.106.208	298.386.324	249.372.267
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp129.471, Rp122.807 dan Rp111.383 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	970.529	977.193	988.617
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp124.948.733, Rp115.783.577 dan Rp84.437.787 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	461.377.082	520.874.185	572.564.466

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp25.683.023, Rp24.461.953 dan Rp20.146.291 masing-masing pada tanggal 31 Juli 2022, 31 Desember 2021 dan 2020	11.183.066	10.532.986	13.839.732
Aset lain-lain	85.725.734	28.525.270	61.269.152
JUMLAH ASET	25.796.094.621	25.942.150.369	26.961.960.681

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Liabilitas segera	639.408	335.926	2.086.598
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	798.512.218	693.732.812	265.939.212
Pihak ketiga	17.081.366.237	17.372.570.604	18.057.886.188
Simpanan dari bank lain	1.157.961.920	1.037.173.068	2.060.970.040
Utang bank	34.275.922	81.064.000	60.378.025
Utang klaim	1.512.407	190.685	31.231
Utang reasuransi	15.190.596	26.823.054	48.104.013
Utang komisi	3.779.780	3.448.334	1.632.054
Utang nasabah	7.973.520	10.536.283	21.264.235
Utang pajak	12.246.227	14.135.313	23.077.701
Liabilitas kontrak asuransi	377.145.781	288.944.117	170.765.162
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	374.949.500	-	-
Efek-efek yang diterbitkan	980.202.635	1.332.845.304	1.484.694.502
Titipan setoran modal	220.296.710	-	-
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.902.695	47.596.168	63.049.763
Titipan premi	6.215	1.000.000	700.000
Akrual dan liabilitas lain-lain	149.915.612	144.110.004	187.205.076
JUMLAH LIABILITAS	21.259.877.383	21.054.505.672	22.447.783.800
Simpanan nasabah			
Pihak berelasi	3.296.545	3.292.909	2.931.894
Pihak ketiga	1.006.660.984	1.218.699.403	1.321.750.467
Simpanan bank lain	6.500.000	8.500.000	54.500.000
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	1.016.457.529	1.230.492.312	1.379.182.361

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli	31 Desember	
	2022	2021	2020
Modal saham			
Modal dasar - 36.000.000.000 saham (2020: 15.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham modal ditempatkan dan disetor - 10.064.568.363 saham (2020: 9.150.094.680 saham)	1.006.456.836	1.006.456.836	915.009.468
Tambahan modal disetor bersih	265.914.240	265.914.240	78.845.897
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	(14.958.416)	(10.408.026)	(3.950.586)
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.388.536	176.220.834	61.367.765
Surplus revaluasi aset tetap	194.746.402	194.746.402	198.673.401
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	7.000.000	7.000.000	7.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	704.265.235	674.536.675	693.888.291
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.164.812.833	2.314.466.961	1.950.834.236

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Kepentingan non-pengendali	1.354.946.876	1.342.685.424	1.184.160.284	
JUMLAH EKUITAS	3.519.759.709	3.657.152.385	3.134.994.520	

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam ribuan Rupiah)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ¹⁾	2021	2020
PENDAPATAN USAHA				
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	414.881.037	212.221.652	480.257.822	218.398.555
Pendapatan premi - bersih	300.700.908	172.272.758	268.864.472	96.473.197
Pendapatan hasil investasi	23.948.080	131.844.082	208.924.707	383.727.063
Pendapatan provisi dan komisi selain dari pinjaman - bersih	2.607.402	6.410.398	13.270.603	19.062.753
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	5.426.744	5.892.340	10.649.058	6.927.823
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3.075.284	3.080.732	5.888.946	8.606.440
Pendapatan kegiatan penjamin emisi dan penjualan efek	3.058.453	3.764.048	5.570.001	3.960.220
Pendapatan operasional lainnya	177.859.221	210.723.484	264.460.730	127.025.565
Jumlah Pendapatan Usaha	931.557.129	746.209.494	1.257.886.339	864.181.616
BEBAN USAHA				
Beban klaim	(307.254.727)	(177.729.373)	(279.701.748)	(115.920.517)
Beban tenaga kerja	(107.251.669)	(112.226.653)	(174.088.989)	(203.650.773)
Rugi atas modifikasi pinjaman yang diberikan	(46.435.795)	(10.926.800)	(58.445.675)	(47.534.665)
Premi asuransi	(21.563.487)	(20.865.419)	(36.815.101)	(42.103.054)
Penyusutan	(19.575.830)	(20.788.157)	(35.415.779)	(33.400.224)
Administrasi dan umum	(10.172.869)	(9.612.444)	(16.986.060)	(20.310.111)
Telekomunikasi	(8.795.207)	(2.437.754)	(4.335.884)	(5.117.002)
Sewa	(6.875.706)	(11.145.948)	(13.258.504)	(17.266.730)
Iuran OJK tahunan	(6.314.613)	(5.060.793)	(10.053.676)	(13.951.033)
Pemeliharaan dan perbaikan	(6.159.745)	(8.085.980)	(12.160.587)	(11.563.487)
Jasa profesional	(5.517.937)	(3.593.964)	(8.792.035)	(12.050.287)
Pajak-pajak	(3.797.296)	(6.011.447)	(10.362.108)	(6.735.233)
Pemasaran	(3.418.506)	(1.861.624)	(4.427.633)	(3.208.992)
Pengembangan teknologi	(2.536.727)	(2.562.578)	(4.084.719)	(3.717.435)
Asuransi	(2.362.357)	(3.026.344)	(4.643.439)	(6.440.079)
Amortisasi aset tak berwujud	(2.072.068)	(2.722.083)	(4.315.662)	(6.735.943)
Beban <i>underwriting</i> lainnya	(1.975.988)	(2.217.194)	(3.999.744)	(3.524.271)
Pendidikan dan pengembangan	(1.721.328)	(1.152.594)	(2.238.933)	(3.703.128)
Transaksi bursa	(1.520.854)	(685.712)	(1.418.000)	(1.215.777)
Jasa pihak ketiga	(1.427.055)	(1.392.688)	(2.154.417)	(2.801.859)
Transportasi dan perjalanan dinas	(1.300.139)	(1.159.777)	(1.965.003)	(2.294.814)
Representasi dan sumbangan	(436.986)	(425.449)	(554.641)	(626.950)
Beban <i>referral</i> dan penasehat keuangan	(308.610)	(983.107)	(1.410.412)	(433.314)
Lain-lain	(24.509.330)	(21.678.863)	(23.204.014)	(31.747.219)
Jumlah Beban Usaha	(593.304.829)	(428.352.745)	(714.832.763)	(596.052.897)
LABA USAHA	338.252.300	317.856.749	543.053.576	268.128.719
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				
Penghasilan bunga	1.696.157	1.412.552	3.088.683	3.358.140
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	214.546	107.067	(39.212)	(106.760)
Pendapatan sewa	96.020	99.742	143.055	266.380
(Kerugian) keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	(68.087)	(3.289.253)	(3.053.001)	1.060.034
Beban bunga dan keuangan	(3.085.299)	(5.607.060)	(14.247.829)	(14.576.853)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	(25.328.166)	(21.924.347)	(4.578.717)	(109.717.512)

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(138.658.280)	(237.062.886)	(570.892.392)	(381.536.524)
Lain-lain – neto	(53.114.011)	(7.802.834)	(86.045.911)	(55.094.777)
Jumlah Beban Lain-Lain - Bersih	(218.247.120)	(274.067.019)	(675.625.324)	(556.347.872)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(43.701.863)	(2.373.026)	30.957.588	50.138.833
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN	76.303.317	41.416.704	(101.614.160)	(238.080.320)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih setelah pajak	2.155.727	-	983.906	719.985
Rugi (laba) atas penilaian kembali aset tetap - bersih setelah pajak	-	-	(8.730.550)	49.045.074
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian) Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain – bersih setelah pajak	(228.658.082)	(38.833.983)	86.760.018	47.406.994
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	(226.502.355)	(38.833.983)	79.013.374	97.172.053
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	(150.199.038)	2.582.721	(22.600.786)	(140.908.267)
JUMLAH LABA (RUGI) PERIODE/ TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	28.755.659	20.964.398	(31.915.451)	(109.273.118)
Kepentingan non-pengendali	47.547.658	20.452.306	(69.698.709)	(128.807.202)
	76.303.317	41.416.704	(101.614.160)	(238.080.320)
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(145.103.738)	17.163.971	91.574.453	(71.273.436)
Kepentingan non-pengendali	(5.095.300)	(14.581.250)	(114.175.239)	(69.634.831)
	(150.199.038)	2.582.721	(22.600.786)	(140.908.267)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	2,86	2,29	(3,17)	(11,94)

^{*)} Tidak diaudit

Laporan Arus Kas

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan premi	459.385.781	284.115.445	485.813.221	22.113.379
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	149.569.487	66.324.000	182.230.821	122.826.836
Penerimaan bunga dan syariah dan komisi	969.091.866	874.565.748	1.565.652.919	1.780.559.271
Pembayaran bunga dan syariah dan komisi	(564.370.007)	(745.217.391)	(1.186.761.308)	(1.598.151.109)
Penerimaan klaim reasuransi	23.654.723	28.990.250	45.674.789	24.959.909
Penerimaan pengelolaan investasi	3.175.234	3.577.301	6.409.128	8.958.491
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	5.426.744	5.892.340	10.649.058	6.927.823
Penerimaan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek serta jasa lainnya	3.058.453	3.764.048	5.570.001	3.960.220
Penerimaan dari perusahaan efek lain	-	143.232	143.232	476.768
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah	1.821.272	(16.276.373)	(18.541.655)	17.846.036
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(13.849.811)	(26.305.009)	15.692.601	(13.212.423)
Pembayaran premi reasuransi	(70.909.535)	(79.977.166)	(100.420.935)	(59.407.167)
Penerimaan (pembayaran) atas penjualan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				
	690.714.570	393.532.642	(232.997.819)	(406.999.180)
Pembayaran (penerimaan) atas pembelian efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	374.949.500	(4.334)	-	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(387.452.406)	(408.039.273)	(503.453.772)	(434.618.175)
Pembayaran klaim	(337.340.149)	(176.913.507)	(318.953.150)	(158.434.603)
(Pembayaran) penerimaan lain-lain	(213.703.385)	(20.235.376)	164.906.917	84.999.299
Pembayaran pajak penghasilan	(29.905.948)	(20.557.528)	(26.999.513)	(44.211.437)
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	(9.079.000)	(11.112.141)	(11.112.141)	(14.803.130)
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1.054.237.389	156.266.908	83.502.394	(656.209.192)
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:				
Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	20.000.000
Pinjaman yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah	(155.700.177)	468.944.757	(542.036.310)	2.564.166.159
Agunan yang diambil alih	(193.802.291)	663.889	(43.016.855)	(547.540.402)
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:				
Liabilitas segera	(2.063.566)	1.880.574	(1.750.672)	9.177
Simpanan nasabah	(186.424.961)	(1.132.271.218)	(257.521.984)	(3.457.346.746)
Simpanan dari bank lain	120.788.852	(1.009.430.468)	(1.023.796.972)	1.151.660.232
Dana syirkah temporer	(214.034.783)	(360.878.391)	(148.690.049)	(308.302.255)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	423.000.463	(1.874.823.949)	(1.933.310.448)	(1.233.563.027)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pencairan dan penempatan investasi	158.407.855	215.694.825	850.568.290	1.584.534.046
Penerimaan hasil investasi	64.801.167	852.679.070	291.313.470	75.802.618
Perolehan aset tetap	(11.058.066)	(392.798)	(4.672.388)	(4.987.318)
Hasil penjualan aset tetap	17.099.696	22.654.148	22.500.374	27.152.953
Perolehan aset tak berwujud	(1.871.150)	(815.988)	(983.916)	(753.254)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	227.379.502	1.089.819.257	1.158.725.830	1.681.749.045
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan utang bank	295.686.700	277.184.721	775.435.534	445.074.809
Pembayaran utang bank	(342.474.778)	(310.508.721)	(754.749.559)	(438.951.198)
Penerimaan titipan setoran modal	220.296.710	-	-	-

Keterangan	31 Juli		31 Desember	
	2022	2021 ^{*)}	2021	2020
Penerimaan efek-efek yang diterbitkan	54.414.780	-	171.165.324	126.765.500
Pembayaran efek-efek yang diterbitkan	(300.494.450)	(200.000.000)	(327.505.550)	(300.000.000)
Penerimaan setoran kepentingan non-pengendali entitas anak	20.500.000	83.792.950	275.115.772	5.315.655
Pembayaran utang pembelian kendaraan	-	-	(434.769)	(126.433)
Pembayaran dividen	(877.383)	(942.774)	(827.383)	(2.649.293)
Pembayaran liabilitas sewa	(10.082.899)	(14.146.682)	(14.146.682)	(14.061.088)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(63.031.320)	(164.620.506)	124.052.687	(178.632.048)

^{*)} Tidak diaudit

VII. PIHAK INDEPENDEN YANG DITUNJUK DALAM RENCANA TRANSAKSI

Kantor Akuntan Publik : KAP Tjahjadi & Tamara (a member firm of Morison Global)

Penilai Independen : KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan (KJPP SRR)

Konsultan Hukum : Makes & Partners Law Firm

VIII. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini merupakan Transaksi Afiliasi berdasarkan POJK 42/2020, namun tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020;
- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa dalam melakukan rangkaian transaksi sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, Perseroan telah melaksanakan prosedur yang memadai dan transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum; dan
- Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari seluruh informasi yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan menegaskan bahwa setelah melakukan penelitian secara seksama atas informasi-informasi yang tersedia, dengan ini menyatakan bahwa sepanjang pengetahuan dan keyakinan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan semua informasi material telah diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi Kepada Para Pemegang Saham ini dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

IX. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi Pemegang Saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Transaksi Afiliasi dapat menghubungi:

PT VICTORIA INVESTAMA Tbk

Graha BIP, Lantai 3A,
 Jl. Jendral Gatot Subroto Kav.23, Jakarta Selatan 12930
 Telp.: (021) 5099 2950 Fax.: (021) 5099 2951
 Email: corsec@victoriainvestama.co.id
 Website: www.victoriainvestama.co.id

Jakarta, 30 Desember 2022

Direksi Perseroan